

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab V ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai dampak acara wisata olahraga paralayang terhadap sosial ekonomi masyarakat dan Pendidikan Jasmani di sekolah melalui kegiatan *event* wisata olahraga paralayang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bab ini akan membahas secara rinci analisis data yang diperoleh dan bagaimana hasil tersebut berkaitan dengan tujuan utama penelitian. Tujuan utamanya adalah menganalisis dampak event olahraga terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, keterkaitan Pendidikan Jasmani di sekolah, dan sosial budaya. Dengan demikian, pemahaman mengenai acara wisata olahraga paralayang dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, keterkaitan Pendidikan Jasmani di sekolah, dan pelestarian budaya menjadi kunci utama dalam bab ini.

#### **5.1 Simpulan**

Penyelenggaraan *event* wisata olahraga paralayang di Bukit Batudua, Sumedang, memberikan dampak signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat, membuka peluang usaha baru bagi UMKM, dan meningkatkan pendapatan lokal. Meskipun begitu, kesadaran masyarakat lokal terhadap potensi wisata daerah masih kurang optimal, menunjukkan perlunya edukasi dan dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan penyelenggara untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi wisata lokal. Selain itu, *event* ini berkontribusi besar pada pengembangan Pendidikan Jasmani di sekolah dengan mengajarkan kemampuan fisik, teknik, serta nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, kerja sama, dan keberanian melalui pengalaman langsung. Terakhir, *event* olahraga ini memiliki dampak signifikan terhadap pelestarian budaya lokal, memfasilitasi interaksi antarbudaya, dan mempromosikan kesenian daerah seperti Tarawangsa, sehingga memperkuat identitas budaya Sumedang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disarankan beberapa langkah untuk meningkatkan dampak positif dari *event Sport Paragliding* terhadap masyarakat sekitar Bukit Batu Dua, Sumedang. Pertama, penyelenggara *event* perlu

meningkatkan pelibatan masyarakat lokal dalam seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang terbuka selama *event*, seperti dengan menyediakan produk lokal, menawarkan paket wisata, atau membuka akomodasi seperti homestay bagi para wisatawan dan peserta. Selain itu, penyelenggara juga dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami potensi wisata lokal dan cara mempromosikan produk mereka secara lebih efektif kepada pengunjung dari luar daerah, baik secara langsung maupun melalui media promosi yang lebih luas.

Kedua, menjalin kerjasama dengan penyelenggara *event* dan masyarakat untuk memastikan bahwa *event* ini tidak hanya membawa manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan pengembangan pariwisata berbasis budaya di daerah tersebut. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan promosi pariwisata Sumedang, khususnya Bukit Batu Dua, agar dikenal lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalam mengeksplorasi bagaimana masyarakat bisa diberdayakan untuk lebih berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata lokal serta bagaimana mereka dapat memanfaatkan kearifan lokal sebagai daya tarik wisata yang lebih menarik bagi pengunjung. Dan fokus pada aspek keberlanjutan pariwisata dan dampaknya terhadap kesejahteraan jangka panjang masyarakat, serta peran penting pemerintah dalam mendukung pengembangan wisata berbasis masyarakat. Pendekatan yang lebih komprehensif dalam melibatkan masyarakat setempat dalam manajemen pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan langkah-langkah yang lebih terencana dan kerjasama yang baik antara penyelenggara acara, pemerintah, dan masyarakat lokal, *event* seperti *Sport Paragliding* dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian dan identitas budaya daerah, serta memperkuat kesadaran wisata di Bukit Batu Dua.